

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka terdapat empat aspek yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Konteks Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Islamic Centre Sumatera Utara menunjukkan beberapa aspek penting dalam konteks dukungan, kebutuhan, dan kesesuaian terhadap tujuan program. (a) Program ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah melalui Dana Bos dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), serta dari lingkungan sekolah, wali murid, dan masyarakat sekitar. (b) Pembelajaran Tahfizh Al-Quran dianggap sebagai kebutuhan penting oleh sekolah, masyarakat, dan siswa, menunjukkan bahwa program ini dipandang lebih dari sekadar kurikulum tambahan. (c) Program ini selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta pelaksanaan programnya. Berdasarkan temuan tersebut, program pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Islamic Centre Sumatera Utara dapat dipertimbangkan untuk dilanjutkan dari perspektif kontekstual.
2. Input Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Islamic Centre Sumatera Utara menunjukkan beberapa hal penting terkait input program. (a) Sumber daya manusia yang terlibat dalam pembelajaran tahfizh terdiri dari guru-guru yang memenuhi kompetensi yang ditetapkan oleh Yayasan Islamic Centre. Semua guru pengajar tahfizh telah menghafal Al-Quran 30 juz, telah menjalani tes hafalan, dan siap untuk melaksanakan program setoran hafalan kepada Syaikhul Huffazh, serta berkomitmen untuk dibimbing menjadi hafizh yang mutqin dengan bukti Sanad. (b) Penyusunan jadwal ujian sudah dilakukan, namun saat ini Islamic Centre belum memiliki silabus dan RPP khusus untuk kurikulum tahfizh sehingga guru diberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai metode yang mereka miliki, dengan penekanan pada pengembangan kreativitas untuk mencapai target hafalan.

3. Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Islamic Centre Sumatera Utara menunjukkan beberapa aspek penting sebagai berikut: (a) Program dilaksanakan berjalan mengikuti rencana, dengan guru yang menguasai materi pembelajaran dan menerapkan metode yang bervariasi. Guru juga dapat menerima setoran hafalan tanpa merujuk pada mushaf Al-Quran. (b) Prosedur pelaksanaan pembelajaran mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, yaitu: Ziyadah hafalan dari pukul 06.30 hingga 07.35, Murajaah Bil Ghoib dari pukul 08.10 hingga 09.15, dan murajaah mandiri baik Bil Ghoib maupun Bin Nazhor setelah shalat lima waktu. (c) Penilaian dan pengawasan dilakukan untuk memastikan siswa mencapai target hafalan harian, dengan target tahunan sebesar 2,5 juz. (d) Komunikasi dengan wali siswa mengenai kemajuan hafalan dilakukan melalui media online.
4. Produk dari pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Quran di Islamic Centre Sumatera Utara meliputi beberapa aspek berikut: (a) Kompetensi tahfizh siswa dengan standar Islamic Centre, yang ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan lancar, mencapai target hafalan, menerapkan hukum tajwid dengan benar, dan penguasaan ayat mutasyabihat oleh sebagian besar siswa. (b) Dalam hal akhlak, siswa menunjukkan perilaku mulia, yang dapat terlihat dari kebiasaan mereka mengucapkan salam saat bertemu guru atau orang yang lebih tua, menghindari kata-kata kasar, menempatkan mushaf dengan cara yang baik dan tidak sembarangan, serta menjaga wudhu dengan konsisten.

B. Saran

1. Kepala sekolah: Tetap menjaga kualitas dengan merekrut sumber daya manusia yang memiliki keterampilan Al-Qur'an yang baik, khususnya pada program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Selain itu, alokasi anggaran pada program pembelajaran tahfizh Quran juga akan membantu fungsi program menjadi lebih baik lagi. Diperlukan pengawasan khusus pada saat pelaksanaan program pembelajaran tahfizh Quran agar produk program pembelajaran tahfizh Quran dapat terwujud. Menetapkan jadwal belajar yang matang dengan menambah waktu pembelajaran, baik jadwal pelaksanaan program studi tahfizh Al-Qur'an maupun jadwal ujian tahfizh, untuk mencapai prestasi dalam jadwal pelaksanaan program studi tahfizh Al-Qur'an 'an Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di Islamic Centre. Selanjutnya agar membuat kalender hafalan berupa tujuan harian, tujuan bulanan, tujuan setengah tahun dan tujuan tahunan agar tujuan 2,5 juz pertahun dapat terpenuhi secara maksimal. Sehingga Kembali lagi seperti tahun 1989-2018 target hafalan anak akan mencapai lebih dari 50% tahfizh 30 juz dengan hasil akhir mutqin setelah melalui metode baru yang telah digunakan. Selain tujuan tersebut, pengelola tahfizh juga harus membuat Silabus dan RPP agar pelaksanaan kurikulum tahfizh Quran dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Menambahkan jam tahfizh dalam pembelajaran agar mempercepat dan efisien penghafalan Alquran bagi santri.

2. Direktur Ma'had: Untuk tetap menjaga kualitas dengan merekrut sumber daya manusia yang memiliki keterampilan Al-Qur'an yang baik, khususnya pada program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Selain itu, alokasi anggaran pada program pembelajaran tahfizh Quran juga akan membantu fungsi program menjadi lebih baik lagi. Diperlukan pengawasan khusus pada saat pelaksanaan program pembelajaran tahfizh Quran agar produk program pembelajaran tahfizh Quran dapat terwujud dengan baik.